

**PENGARUH PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN KOOPERATIF
YANG BERPUSAT PADA MAHASISWA TERHADAP EFEKTIVITAS
PROSES PENGAJARAN PENGANTAR AKUNTANSI**

Lulu Nandita Az-Zahra¹⁾, Endang Mardiaty²⁾
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Brawijaya
Jl. MT. Haryono 165, Malang 65145, Indonesia
E-mail: lulunandhita@hotmail.co.id¹⁾, mardiaty_e@yahoo.com²⁾

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the effect of the application of student centered cooperative learning to the effectiveness regarding to Introduction Accounting teaching process. The sample used by researcher in this study were 145 Active Undergraduate students in the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, University of Brawijaya who have taken an Introductory Accounting course in the 2018 odd semester.

This study used a survey method to collect the data. The technique used to test the hypothesis is Simple Linear Regression Analysis. The results of this study shows that student centered cooperative learning method positively affects the effectiveness of Introduction Accounting teaching process.

Keywords : *Student-Centered Cooperative Learning Method, Effectiveness of teaching process, Introduction Accounting Course*

Pendahuluan

Latar Belakang

Akuntansi merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, mengklasifikasi, dan mengikhtisar kejadian atau transaksi ekonomi yang menghasilkan informasi kuantitatif dan kualitatif yang digunakan dalam proses pengambilan keputusan oleh para *stakeholder*. Seiring dengan perkembangan teknologi, pekerjaan ini semakin memperoleh kemudahan

terutama dengan lahirnya komputer dan perangkat lunak pengolah data keuangan. Produk teknologi ini kemudian mengambil alih tugas-tugas tradisional yang sebelumnya harus dikerjakan secara manual oleh para akuntan. Lahirnya *Artificial Intelligence (AI)* di bidang akuntansi nanti akan memudahkan profesi akuntan dan kemudian mengubah profesi akuntan itu sendiri dari *bookkeeper* menjadi *advisory service*.

Lulusan Perguruan Tinggi tidak cukup hanya menguasai *hard skills* saja namun juga harus menguasai *soft skills* agar lebih mampu bekerja produktif dan berkualitas. Agar kemampuan *hard skills* dan *soft skills* mahasiswa dapat berkembang dengan baik, diperlukan proses belajar mengajar yang efektif dan berkualitas.

Metode pembelajaran yang umum dilakukan hingga sekarang adalah *Teacher Centered Learning*, yaitu metode pembelajaran yang dalam proses pembelajarannya hanya terfokus pada pengajar atau dosen. Metode pembelajaran saat ini belum dapat mengasah kemampuan analisis mahasiswa, kepekaan terhadap permasalahan, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan untuk mengevaluasi perusahaan (Mutmainah, 2008).

Dalam menghadapi permasalahan pada proses pembelajaran dan untuk menghadapi kemajuan komputerisasi, diperlukan adanya pembaruan dalam metode pembelajaran. HEALTS (*Higher Education Long Term Strategy*) atau Strategi Jangka Panjang Pendidikan

Tinggi 2003-2010 yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) pada bulan April 2003 memberi amanah yang salah satunya adalah penerapan prinsip metode pembelajaran *Student-Centered Learning* (SCL) dalam proses pembelajaran. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional.

Pembelajaran berpusat pada mahasiswa merupakan pembelajaran yang bertumpu pada kemandirian mahasiswa dalam belajar (Slavin, 2008). Metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* menerapkan pembelajaran yang berdasarkan pada penguasaan tingkat materi. Melalui penerapan pembelajaran yang berpusat bagi mahasiswa, maka mahasiswa dituntut untuk berpartisipasi secara aktif, ditantang untuk memiliki daya kritis, mampu menganalisis dan dapat memberikan solusi terhadap masalah-masalah. Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang termasuk dalam kategori SCL dan salah satunya adalah *Cooperative Learning*.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang menerapkan proses pembelajaran dengan cara membuat mahasiswa belajar dan bekerja sama untuk saling membantu satu sama lain dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari 4 sampai 6 orang, dengan struktur kelompoknya yang bersifat heterogen. Metode pembelajaran ini merupakan metode alternatif yang ditawarkan untuk mengatasi kelemahan yang terdapat pada model pembelajaran tradisional (Slavin, 2008).

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan teori interdependensi sosial. Landasan teori yang mendasari pembelajaran kooperatif adalah *social interdependence theory* (teori saling ketergantungan sosial), Teori ini beranggapan bahwa interdependensi sosial sangat menentukan bagaimana terjadinya interaksi sosial. Interdependensi positif (kerja sama) akan menghasilkan interaksi yang mampu meningkatkan kelompok tersebut (Sigit, 2013:46).

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya sudah menerapkan *Student Centered Learning* pada 2017 untuk beberapa mata kuliah yang ditawarkan, salah satunya yaitu mata kuliah Pengantar Akuntansi. Mata kuliah Pengantar Akuntansi menggunakan Pembelajaran Kooperatif untuk menerapkan metode *Student Centered Learning*. Pengantar Akuntansi sendiri merupakan mata kuliah yang mengajarkan dasar-dasar akuntansi sehingga dalam mata kuliah ini mahasiswa sejak awal dilatih untuk berpikir kritis agar dapat terbiasa memecahkan masalah dan sebagai bekal untuk mempelajari mata kuliah akuntansi yang lebih dalam.

Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang ada dalam latar belakang penelitian ini, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai :

Apakah penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa berpengaruh terhadap efektivitas

proses pengajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk memperoleh bukti empiris bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa berpengaruh terhadap efektivitas proses pengajaran mata kuliah Pengantar Akuntansi.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan dalam bidang akuntansi pendidikan, khususnya dalam metode pembelajaran dan dapat berkontribusi bagi dunia akademis dan umum serta dapat dijadikan sebagai tambahan ilmu pengetahuan dan referensi bagi peneliti yang meneliti mengenai metode pembelajaran berpusat pada mahasiswa dan pembelajaran kooperatif dalam proses pembelajaran.

Telaah Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Teori Interdependensi Sosial

Pemikiran dasar teori saling ketergantungan sosial adalah jenis saling ketergantungan yang disusun dalam situasi yang menentukan bagaimana individu berinteraksi satu sama lain dan pada akhirnya menentukan hasil. Saling ketergantungan sosial muncul ketika seseorang bersama-sama mencapai tujuan bersama dan hasil setiap individu dipengaruhi oleh tindakannya sendiri maupun orang lain (Johnson & Johnson, 2009).

Interdependensi Positif

Menurut Nurhadi, (dalam Gunawan, 2012:239) interdependensi positif ini bukan berarti mahasiswa bergantung secara menyeluruh kepada mahasiswa lainnya. Karena jika hanya mengandalkan teman saja tanpa diri sendiri memberi atau menjadi tempat bergantung bagi sesamanya tidak dapat dikatakan interdependensi positif. Interdependensi positif terjadi jika peserta didik saling membutuhkan. Interdependensi positif muncul ketika

peserta didik merasa terhubung dengan semua anggota kelompoknya dan tidak berhasil jika salah satu anggotanya tidak menguasai sehingga mereka harus mengoordinasikan setiap usahanya dengan kelompoknya untuk menyelesaikan tugas tersebut.

Pembelajaran

Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antara guru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2007:461).

Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah untuk memperoleh pengetahuan dengan suatu cara yang dapat melatih kemampuan intelektual para siswa dan merangsang keingintahuan serta memotivasi kemampuan mereka (Dahar, 1996:106).

Metode Pembelajaran

Menurut Darsono (2000:24), metode adalah salah satu alat atau cara untuk mencapai tujuan. Sedangkan kata “pembelajaran” adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik

sedemikian rupa sehingga tingkah laku peserta didik berubah kearah yang lebih baik. Jadi, metode pembelajaran adalah suatu cara yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi perubahan tingkah laku peserta didik kearah yang lebih baik untuk mencapai tujuan

Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa (*Student Centered Learning*)

Sebuah proses belajar mengajar yang ideal adalah yang melibatkan proses diskusi dan tanya jawab di dalamnya sehingga akan didapatkan pemahaman yang baik mengenai suatu bahasan. Untuk mencapai proses ini, sebelum melakukan proses perkuliahan, mahasiswa seharusnya telah siap dengan topik yang akan dibahas di kelas pada hari itu sehingga mereka tidak memanfaatkan ruang kelas sebagai ruang untuk duduk sambil melihat dan mendengar dosen berbicara tetapi untuk bertanya dan berdiskusi secara mendalam tentang topik bahasan yang sedang dibahas. Pongtuluran (2000:6) mengungkapkan bahwa *Student centered learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang

menempatkan peserta didik sebagai pusat dari proses belajar. Dengan model pembelajaran *student centered learning*, mahasiswa dapat berperan lebih aktif dengan membaca, menyimak, menulis, dan berbicara.

Melalui model seperti ini juga, dosen dituntut untuk selalu memperbaharui pengetahuannya. Proses belajar seperti ini sangat bermanfaat untuk menumbuh kembangkan daya nalar dan analisis yang kuat sehingga melalui proses belajar mengajar seperti ini dosen hanya perlu untuk berbagi pengalaman atas materi yang dibahas kepada mahasiswa.

Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif merupakan suatu model pembelajaran yang berasumsi dari pemikiran bahwa seseorang akan belajar dengan baik apabila mereka belajar bersama-sama. Dalam kegiatan kooperatif, mahasiswa secara individual mencari hasil yang menguntungkan bagi seluruh anggota kelompoknya. Kooperatif mengandung pengertian bekerja bersama dalam

mencapai tujuan bersama (Ibrahim, 2003:34).

Landasan teori yang mendasari pembelajaran kooperatif adalah *social interdependence theory* (teori saling ketergantungan sosial), Teori ini beranggapan bahwa interdependensi sosial sangat menentukan bagaimana terjadinya interaksi sosial. Interdependensi positif (kerja sama) akan menghasilkan interaksi yang mampu meningkatkan kelompok tersebut. (Sigit, 2013:46).

Adapun prosedur pembelajaran kooperatif menurut Sanjaya (2006:264) terdiri atas empat tahap, yaitu penjelasan materi, belajar dalam kelompok. Penilaian, dan pengakuan tim.

Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat. Jadi pengertian efektivitas pembelajaran adalah pengaruh yang disebabkan oleh adanya suatu kegiatan pembelajaran untuk mengetahui sudah sejauh mana hasil yang dicapai dalam setiap pembelajaran yang dilakukan.

Suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila dalam prosesnya setiap elemen berfungsi secara keseluruhan, peserta merasa senang, puas dengan hasil pembelajara, membawa kesan, sarana/fasilitas memadai, materi dan metode yang sesuai, dan guru/dosen yang profesional. Efektivitas pembelajaran dapat dicapai apabila rancangan pada persiapan, implementasi, dan evaluasi dapat dijalankan sesuai prosedur serta sesuai dengan fungsinya masing-masing (Muhidin, 2009)

Suardana (2006) mengungkapkan bahwa efektivitas pembelajaran dapat diukur dengan indikator sebagai berikut

1. Peningkatan kualitas kemampuan memecahkan masalah.
2. Peningkatan aktifitas mahasiswa dalam pembelajaran.
3. Peningkatan hasil belajar mahasiswa.
4. Respon positif terhadap proses pembelajaran.

Pengantar Akuntansi

Pada mata kuliah pengantar akuntansi, mahasiswa akan

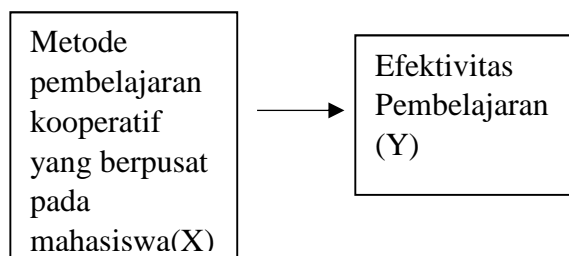
diperkenalkan tentang dasar konsep akuntansi seperti pengertian dan ruang lingkup akuntansi, bidang profesi akuntansi dan persamaan akuntansi, serta cara menyusun laporan keuangan dengan menerapkan persamaan akuntansi dan siklus akuntansi untuk perusahaan jasa dan dagang. Kemudian diberikan soal-soal latihan seputar teori dan praktek untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang dasar akuntansi ini.

Apabila mahasiswa mampu menguasai Pengantar Akuntansi dengan baik, maka ia akan memiliki landasan yang kuat untuk melanjutkan pembelajarannya ke Akuntansi Keuangan Menengah maupun ke mata-mata kuliah tahap selanjutnya. Begitu juga sebaliknya, apabila pemahaman pada pengantar akuntansi kurang baik, mahasiswa akan kesulitan dalam mempelajari mata kuliah tahap selanjutnya. Oleh karena itu, pemahaman pengantar akuntansi akan memberikan dampak terhadap pemahaman mata kuliah yang akan ditempuh selanjutnya oleh mahasiswa.

Kerangka Konseptual

Dengan diterapkannya metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa akan mengarahkan mahasiswa pada pencapaian prestasi yang lebih tinggi, lebih efisien dan efektifnya proses dan pertukaran informasi, meningkatkan produktivitas, hubungan yang positif di antara mahasiswa, dan membentuk saling percaya antar teman dibandingkan dengan pengalaman pembelajaran kompetitif atau individualistis (Potthast dalam Supardi, 2011). Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang pengaruh pembelajaran kooperatif yang berpusat terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa.

Gambar 1
Kerangka Konseptual



Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berpusat pada Mahasiswa terhadap Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan pengaruh yang disebabkan oleh adanya suatu

kegiatan tertentu untuk mengetahui sudah sejauh mana hasil yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Pembelajaran berpusat pada siswa yang diimplementasikan dengan benar akan dapat menyebabkan peningkatan motivasi untuk belajar, pemahaman yang lebih mendalam terhadap hal yang dipelajari, dan lebih banyak sikap positif terhadap subyek yang diajarkan (Collins dan O'Brien, 2003).

Salah satu cara untuk melaksanakan metode pembelajaran yang berpusat pada siswa adalah dengan menerapkan pembelajaran kooperatif. Landasan teori yang mendasari pembelajaran kooperatif adalah *social interdependence theory* (teori saling ketergantungan sosial). Penelitian telah menunjukkan bahwa dengan tujuan kooperatif, dibandingkan dengan yang kompetitif, anggota kelompok terlibat dalam pengolahan informasi yang lebih disengaja dan menyeluruh.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa mempunyai pengaruh positif terhadap efektivitas

pembelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka peneliti merumuskan hipotesis sebagai berikut

H : Pembelajaran Kooperatif yang Berpusat pada Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pengantar Akuntansi

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Studi ini merupakan studi kausal yang digunakan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari pengaruh metode pembelajaran kooperatif

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Aktif Strata Satu Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang sudah menempuh mata kuliah Pengantar Akuntansi pada semester ganjil tahun 2018 yaitu sebanyak 228 orang.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel nonprobabilitas dalam metode pengambilan sampel berdasarkan

kemudahan (*convenience sampling*). Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk menentukan ukuran sampel suatu populasi adalah metode slovin. Untuk menentukan jumlah sampel slovin peneliti menggunakan batas toleransi kesalahan (e) = 5%. Dengan populasi sebanyak 228 orang, peneliti menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh hasil perhitungan sebesar 145 orang responden.

Data Penelitian dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer. Data diperoleh secara langsung dari mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya yang telah menempuh Pengantar Akuntansi pada semester ganjil tahun 2018. Penelitian ini menggunakan metode survei kuesioner untuk memperoleh data.

Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini digunakan analisis regresi sederhana (*simple linier regression*) untuk mengetahui penerapan metode

pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa terhadap efektivitas pembelajaran pengantar akuntansi. Model persamaan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Efektivitas Pembelajaran Pengantar Akuntansi

X = Metode Pembelajaran Kooperatif yang Berpusat pada Mahasiswa

a = konstanta

b = koefisien korelasi.

Analisis Data dan Hasil Penelitian

Uji Validitas

Untuk menentukan syarat minimum suatu kuesioner agar memenuhi validitas pada penelitian ini adalah dengan membandingkan nilai rtabel yaitu 0,163 dengan nilai rhitung. suatu instrumen dikatakan telah lolos uji validitas adalah jika rhitung > 0,163.

Tabel 1
Hasil Uji Validitas Variabel

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
COL01	0.595	0.163	Valid
COL02	0.635	0.163	Valid
COL03	0.552	0.163	Valid
COL04	0.621	0.163	Valid
COL05	0.668	0.163	Valid
COL06	0.746	0.163	Valid
COL07	0.775	0.163	Valid

COL08	0.596	0.163	Valid
COL09	0.720	0.163	Valid
COL10	0.730	0.163	Valid
COL11	0.566	0.163	Valid
COL12	0.737	0.163	Valid
COL13	0.691	0.163	Valid
COL14	0.726	0.163	Valid
COL15	0.656	0.163	Valid
EFP01	0.909	0.163	Valid
EFP02	0.908	0.163	Valid
EFP03	0.904	0.163	Valid
EFP04	0.869	0.163	Valid
EFP05	0.830	0.163	Valid

Hasil yang diperoleh seperti terlihat pada tabel di atas, memperlihatkan bahwa nilai rhitung untuk setiap item lebih besar dibandingkan nilai rtabel sehingga semua item dinyatakan valid

Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
Pembelajaran Kooperatif yang berpusat pada Mahasiswa (X)	0.908	Reliabel
Efektivitas Pembelajaran (Y)	0.929	Reliabel

Hasil perhitungan nilai reliabilitas pada tabel di atas

memperlihatkan bahwa untuk variabel metode pembelajaran diperoleh nilai reliabilitas 0,908 dan untuk variabel efektivitas pembelajaran (Y) diperoleh nilai 0,929. Terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai koefisien reliabilitas > 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item dari setiap variabel X dan Y adalah reliabel dan dapat diuji lebih lanjut.

Pengujian Hipotesis

Tabel 3
Koefisien Regresi

Model	Coefficients			
	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
(Constant)	7.855	2.278	3.488	0.001
Pembelajaran Kooperatif	.255	.027	9.479	.000

Dari persamaan di atas maka dapat dijelaskan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa berpengaruh secara positif terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa yang terlihat dari nilai koefisien regresi sebesar 0,255 dengan tingkat signifikan 0,000. Jadi dapat dijelaskan bahwa pengaruh penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa terhadap efektivitas

pembelajaran pengantar akuntansi berbanding lurus berdasarkan hasil yang terlihat dari koefisien regresi yang diperoleh positif.

Uji Normalitas

Hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov Smirnov Test* diberikan pada tabel berikut

Tabel 4
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		145
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	3,54614219
Most Extreme Differences	Absolute	,072
	Positive	,047
	Negative	-,072
Test Statistic		,072
Asymp. Sig. (2-tailed)		,065

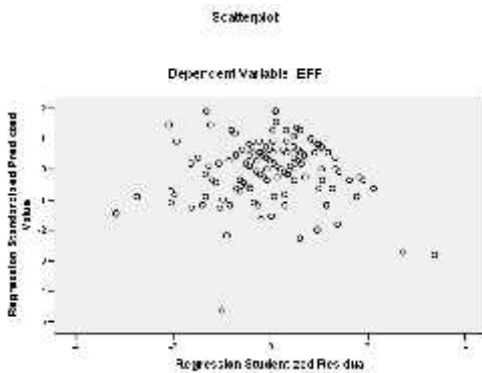
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

Hasil yang diperoleh berdasarkan nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov Test pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas (sig.) untuk model persamaan penelitian ini adalah sebesar 0,065. Nilai probabilitas uji normalitas untuk masing-masing model regresi lebih besar dari 5% atau 0,05 menunjukkan bahwa hasil taksiran model regresi mengikuti distribusi normal

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan output scatterplot di bawah ini dapat dilihat bahwa titik-titik data menyebar, tidak berkumpul di satu titik saja. Penyebaran titik-titik data tidak berpola sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

Gambar 2
Uji Heteroskedastisitas



Uji Linieritas

Hasil perhitungan uji linieritas diberikan pada tabel berikut

Tabel 5
Hasil Uji Linieritas

ANOVA TABLE					
			Sum of Squares	Mean Square	Sig.
EFF	Betw	(Comb	2017,912	48,046	,000
* COL	een	ined)			
	Groups	Lineari	1137,692	1137,692	,000
		ty			
	Within Groups		930,598	9,124	
	Total		2948,510		

Berdasarkan hasil pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai

signifikansi adalah sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa antara dua variabel mempunyai hubungan yang linier karena nilai signifikansinya < 0,05.

Pembahasan

Hipotesis penelitian ini adalah “Pembelajaran Kooperatif yang Berpusat pada Mahasiswa Berpengaruh Positif Terhadap Efektivitas Pembelajaran Pengantar Akuntansi”. Dari hasil data statistik yang diolah melalui uji signifikansi diperoleh hasil T hitung sebesar 9,479, yaitu lebih besar dibandingkan dengan nilai T tabel sebesar 1,977 dengan tingkat kekeliruan 5% ($\alpha = 0,05$), yang berarti bahwa H_0 yang menyatakan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa tidak berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran pengantar akuntansi ditolak. Selain itu juga dapat terlihat bahwa koefisien regresi penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa menunjukkan arah yang positif sebesar 0,255 dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Sedangkan dari perhitungan koefisien determinan diperoleh nilai R² sebesar 0,386 yang memiliki arti bahwa 38,6% efektivitas pembelajaran pengantar akuntansi dipengaruhi oleh metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Efektivitas pembelajaran pengantar akuntansi mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya dapat dipengaruhi oleh metode pembelajaran kooperatif. Semakin baik pembelajaran kooperatif diterapkan maka semakin baik pula tingkat efektivitas pembelajaran pengantar akuntansi. Hasil ini didukung oleh data lapangan yang berupa kuesioner yang telah diisi oleh responden. Berdasarkan jawaban responden untuk merespon ke arah setuju sebesar 84,4%, jawaban responden untuk merespon ke arah tidak setuju sebesar 4,9% dan jawaban untuk ke arah netral sebesar 10,7%. Dari persentase jawaban responden dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran kooperatif telah

diterapkan dengan cukup baik pada mata kuliah pengantar akuntansi.

Penutup

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah Penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa berpengaruh positif terhadap efektivitas pembelajaran pada mata kuliah Pengantar Akuntansi. Metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa sudah diterapkan dengan baik pada mata kuliah Pengantar Akuntansi di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat penerapan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa pada mata kuliah pengantar akuntansi maka tingkat efektivitas pembelajaran.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini adalah Efektivitas proses pengajaran Pengantar Akuntansi yang digunakan dalam penelitian ini dinilai berdasarkan persepsi mahasiswa

sehingga tingkat subjektivitas tinggi. Masalah subjektivitas dari responden dapat mengakibatkan hasil penelitian ini rentan terhadap biasanya jawaban responden.

Saran

Beberapa saran yang penulis ajukan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah

1. Mengembangkan penelitian ini dengan cara pemerataan persebaran kuesioner tidak hanya pada mata kuliah Pengantar Akuntansi saja melainkan bisa mencakup seluruh mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran kooperatif yang berpusat pada mahasiswa.
2. Memperbaiki terlebih dahulu kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini atau menggunakan kuesioner yang tingkat validitas dan reliabilitasnya lebih tinggi.
3. Penelitian selanjutnya hendaknya tidak hanya menggunakan kuesioner dalam mengumpulkan data, tetapi disertai dengan wawancara terhadap responden, serta observasi terhadap pembelajaran yang sebenarnya

sehingga didapat data yang lebih rinci.

Daftar Pustaka

- Anonim. (2005). *Tanya Jawab Seputar Kurikulum Berbasis Kompetensi di Perguruan Tinggi*. Dirjen Dikti.
- Anonim. (2014). *Buku Kurikulum Pendidikan Tinggi*. Dirjen Dikti.
- Dahar. (1996). *Teori-teori Belajar*. Bandung: Erlangga.
- Darsono, M. (2000). *Belajar Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Gunawan, H. (2012). *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Islam*. Bandung: ALFABETA.
- H.M Ibrahim, d. (2003). *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: UNESA University Press.
- Muhidin, A. S. (2009). *Pembelajaran Kooperatif untuk Membangun Pengetahuan*. Yogyakarta: BPFE.
- Mutmainah. (2008). Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Kooperatif Berbasis Kasus yang Berpusat pada Mahasiswa Terhadap Efektivitas Pembelajaran Akuntansi Keperilakuan. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol. 11*, 264-285
- Pongtuluran, A. (2000). *Student Centered Learning: The Urgency and Possibilities*. Surabaya: Universitas Kristen Petra.
- Sanjaya, W. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.

- Sigit, M. (2013). *Pembelajaran Konstruktivisme*. Bandung: ALFABETA.
- Slavin, R. E. (2008). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Suardana, I. N. (2006). Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Pendekatan Kooperatif Berbantuan Modul Untuk Meningkatkan Kualitas Proses dan Hasil Belajar Mahasiswa pada Perkuliahan Kimia Fisika I. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran IKIP Negeri Singaraja*, Vol. 39 No. 4 ISSN 0215-8250.
- Supardi. (2011). *Persepsi Mahasiswa Atas Penerapan Metode Pembelajaran Berpusat pada Mahasiswa, Pembelajaran Berbasis Kasus, Pembelajaran Kooperatif, dan Pengaruhnya Terhadap Efektifitas Pembelajaran Akuntansi Keuangan Lanjutan II*. Bengkulu: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Bengkulu